

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Upaya Penyidik Polresta Malang Kota Dalam Menyelesaikan Tindak Pidana Narkotika**

Dalam menangani kasus peredaran dan penyalahgunaan narkotika, Upaya kepolisian sangat penting dan terkait erat dengan tindakan yang telah dilakukan oleh mereka sebelumnya. Untuk menekan peredaran narkotika di setiap daerah, langkah-langkah yang bisa diambil oleh pihak kepolisian perlu dilaksanakan secara optimal di daerah yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penyalahgunaan narkotika sebanyak mungkin, dengan fokus pada upaya pencegahan yang maksimal.<sup>49</sup> Upaya yang dapat dilakukan oleh penyidik penegak hukum untuk menekan peredaran dan penyalahgunaan narkotika di Malang kota dapat dijelaskan secara hukum sebagai berikut:

##### **1. Tindakan Pencegahan**

Upaya pencegahan kejahatan adalah langkah-langkah kebijakan atau tindakan preventif yang diambil sebelum terjadinya kejahatan. Banyak pihak atau lembaga yang terlibat dalam upaya pencegahan ini, termasuk anggota legislatif, kepolisian, kejaksaan, pengadilan, dan masyarakat. Meskipun setiap lembaga memiliki tanggung jawabnya sendiri dalam proses penuntutan kejahatan, tujuan

---

<sup>49</sup> I Gede Dharma Yudha, A A Sagung Laksmi, and I Nyoman Sujana, "Upaya Penanggulangan Narkotika Oleh Kepolisian" 1, no. 3 (2019): 311–16.

dari masing-masing lembaga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai usaha untuk mencegah individu dan masyarakat umum dari melakukan tindak pidana.

Penanggulangan kejahatan melalui upaya *preventif* lebih mengutamakan tindakan pencegahan terhadap terjadinya kejahatan dengan tujuan utama memerangi faktor-faktor penyebab kejahatan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari berbagai masalah atau kondisi sosial yang secara langsung atau tidak langsung memicu terjadinya kejahatan.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, upaya pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Malang menjadi fokus utama, salah satunya adalah kegiatan sosialisasi. Polres Malang melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan di Desa Talok. Kegiatan tersebut dipimpin oleh Kapolsek Turen, Kompol Edi Hari Adi Kartika, yang memberikan pemahaman mendalam tentang bahaya narkoba dan pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan. Melalui sosialisasi tersebut, tujuan utama adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang identifikasi faktor faktor penyebab penyalahgunaan narkoba serta solusi konkret untuk mencegahnya. Kompol Edi Hari Adi Kartika juga memberikan panduan tentang langkah-langkah yang harus diambil jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka. Harapannya, partisipasi aktif masyarakat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi generasi muda di Malang.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Jacob Hattu, "Kebijakan Hukum Pidana Dalam Penanggulangan Kejahatan Anak," *Sasi* 20, no. 2 (2014): 47, <https://doi.org/10.47268/sasi.v20i2.326>.

<sup>51</sup> Polres Malang, "Cegah Penyalahgunaan Narkoba, Polres Malang Gelar Sosialisasi P4GN," [humas.polri.go.id](https://humas.polri.go.id), 2023, <https://humas.polri.go.id/2023/09/20/cegah-penyalahgunaan-narkoba-polres-malang-gelar-sosialisasi-p4gn/>.

**Tabel 3. 1 Program Sebagai Upaya Pencegahan Preventif Yang Dilakukan Oleh Berbagai Kolaborasi Pihak Terkait.**

No	Program	Kegiatan	Tempat Dan Waktu
1	Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).	Polres Malang terus meningkatkan upaya pencegahan dan memberikan imbauan kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba. Tindakan proaktif ini bertujuan untuk menjaga lingkungan agar bebas dari ancaman peredaran gelap narkotika yang semakin membahayakan generasi muda.	Kota Malang, 2023
2	Sosialisasi Penyadaran Pemuda Anti Narkoba "War On Drugs"	Dalam rangka menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan obat terlarang di Kota Malang, Pemerintah Kota Malang, melalui Disporapar Kota Malang, bermitra dengan Badan Narkotika Nasional Kota Malang. Mereka mengadakan acara Sosialisasi Penyadaran Anti Narkoba bagi Pemuda dengan tema "War On Drugs". Acara ini direncanakan akan diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Desember 2023, di Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang.	Universitas Negeri Malang, 7 Desember 2023

Sumber: Data didapat dari laman web resmi Poler Malang Dan BNN Malang.

## 2. Upaya Represif

Tindakan represif merujuk pada setiap langkah yang diambil oleh aparat penegak hukum setelah terjadinya kejahatan. Upaya penanggulangan kejahatan secara represif sebenarnya merupakan bagian integral dari upaya penegakan hukum. Melalui penegakan hukum pidana, upaya penanggulangan kejahatan bertujuan untuk melindungi masyarakat dan mempromosikan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, penanganan kejahatan secara represif harus mempertimbangkan hukum pidana sebagai instrumen yang efektif untuk memberantas kejahatan, sambil memperhitungkan semua faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam praktik.<sup>52</sup>

Pada tanggal 7 Maret 2024, Seksi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Malang menggelar kegiatan koordinasi di Kantor Kelurahan Bandungrejosari, Sukun, Kota Malang. Tujuan utama koordinasi ini adalah untuk membahas pelaksanaan Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah tersebut, sebagai bagian dari upaya BNN Kota Malang dalam mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Diskusi dalam pertemuan tersebut mencakup langkah-langkah konkret, sumber daya yang dibutuhkan, dan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program rehabilitasi. Kerjasama antara BNN Kota Malang dan pihak kelurahan diharapkan dapat memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan Program IBM di Kelurahan Bandungrejosari, serta menunjukkan komitmen bersama dalam

---

<sup>52</sup> Tim Hukumonline, "Upaya Preventif Dan Represif Dalam Penegakan Hukum," hukumonline.com, 2023, <https://www.hukumonline.com/berita/a/upaya-preventif-dan-represif-dalam-penegakan-hukum-lt63e0813b74769/>.

menangani permasalahan narkoba di tingkat lokal. Dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat, diharapkan upaya pencegahan dan rehabilitasi yang dilakukan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di wilayah tersebut.<sup>53</sup>

**Tabel 3. 2 Program Kegiatan Represif Kota Malang dalam Menangani Kasus Narkoba**

No	Program	Kegiatan	Tempat Dan Waktu
1	Operasi Tumpas Semeru 2023	Operasi Tumpas Narkoba Semeru 2023 telah selesai dilaksanakan setelah berlangsung selama dua minggu, mulai dari tanggal 14 hingga 25 Agustus 2023. Selama periode tersebut, Satuan Reserse Narkoba Polresta Malang Kota berhasil menangkap semua target operasi yang telah ditetapkan.	Kota Malang, 14-25 Agustus 2023
2	Program Kelurahan Bersinar 2024	Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Malang mengadakan rapat koordinasi di Hotel Grand Palace untuk memulai pelaksanaan Program Kelurahan Bersinar tahun 2024. Pertemuan ini merupakan langkah awal bagi dua kelurahan, yaitu Kelurahan Gadang dan Kelurahan	Kota Malang, 8 Maret 2024

<sup>53</sup> BNNKotaMalang, "BNN Kota Malang Dan Kelurahan Bandungrejosari Bersinergi Menangani Masalah Narkoba: Langkah Konkrit Program Intervensi Berbasis Masyarakat," Malangkota.bnn.go.id, 2024, <https://malangkota.bnn.go.id/bnn-kota-malang-dan-kelurahan-bandungrejosari-bersinergi-menangani-masalah-narkoba-langkah-konkrit-program-intervensi-berbasis-masyarakat/>.

		Bandungrejosari, yang akan menjadi pusat perhatian dalam pelaksanaan Program Kelurahan Bersinar.	
--	--	--	--

Sumber: Data Didapat Dari Laman Web Resmi Poler Malang Dan BNN Malang.

### 3. Upaya Pencegahan Dini

Upaya pencegahan dini kejahatan merupakan salah satu bentuk langkah yang dapat diambil oleh penyidik penegak hukum untuk mencegah tindak pidana narkoba. Sebaliknya, penyidik Satresnarkoba Polresta Malang menghadapi berbagai kendala dalam menuntaskan penyidikan terkait narkoba. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kekurangan petugas penyidik narkoba, proses peradilan yang kompleks, interdependensi antara pelaku, dan perubahan pola peredaran narkoba yang dinamis.<sup>54</sup>

**Tabel 3. 3Program BNN Malang Sebagai Upaya Pencegahan Dini**

No	Program	Kegiatan	Tempat Dan Waktu
1	Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kota Malang	Penyuluhan tersebut menjadi elemen krusial dalam inisiatif BNN Kota Malang untuk menyampaikan informasi yang tepat dan akurat kepada kaum muda mengenai risiko narkoba. Dengan menyajikan presentasi yang berinteraksi dan berpendidikan, siswa-siswa diberikan	Kota Malang, 2024

<sup>54</sup> RR. Putri A. Priamsari, "Kebijakan Integral Penanggulangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba," *Jurnal Hukum Progresif* 10, no. 2 (2022): 99–111, <https://doi.org/10.14710/jhp.10.2.99-111>.

		pemahaman mendalam tentang dampak negatif narkoba terhadap kesehatan, hubungan sosial, dan prospek masa depan mereka.	
--	--	---	--

Sumber: Data Didapat Dari Laman Web Resmi BNN Malang.

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Malang terus menunjukkan komitmennya dalam menyebarkan pemahaman tentang bahaya narkoba di berbagai kalangan masyarakat. Pada tanggal 10 November 2023, Tim Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kota Malang mengadakan kegiatan sosialisasi di SDN Negeri Dinoyo 3 Malang, dihadiri oleh seluruh guru sekolah dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada pendidik mengenai bahaya narkoba dan upaya pencegahan di lingkungan sekolah. Penyuluhan yang dipimpin oleh Penyuluh Norma Wijayanti, S.Psi, memberikan pemahaman detail tentang dampak negatif penggunaan narkoba pada anak-anak serta cara mendeteksi gejala penyalahgunaan narkoba. Selain menyampaikan informasi, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi para guru untuk berbagi pengalaman dan memberikan masukan terkait upaya pencegahan di lingkungan sekolah. Melalui keterlibatan para pendidik, BNN Kota Malang berharap dapat menyebarkan pengetahuan tentang bahaya narkoba secara luas, melibatkan tidak hanya siswa tetapi juga orang tua dan masyarakat sekitar, serta mendorong upaya pencegahan sejak dini untuk menciptakan generasi muda yang bebas dari ancaman narkoba.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> BNNKotaMalang, "Sosialisasi Bahaya Narkoba Di SDN Dinoyo 3 Malang: Upaya Pencegahan Sejak Dini," [Malangkota.bnn.go.id](https://malangkota.bnn.go.id), accessed March 14, 2024, <https://malangkota.bnn.go.id/sosialisasi-bahaya-narkoba-di-sdn-dinoyo-3-malang-upaya-pencegahan-sejak-dini/>.

## **B. Hambatan Dan Tantangan Penyidik Polresta Malang Kota Dalam Penyelesaian Masalah Tindak Pidana Narkotika**

Keberhasilan proses pidana sangat bergantung pada bukti yang ditemukan atau tersedia. Dalam proses persidangan, terutama terkait dengan kesaksian, seringkali kasus tidak terungkap karena kekurangan kesaksian yang mendukung dari pihak yang terlibat dalam penegakan hukum. Keberadaan saksi dan korban memegang peranan penting dalam proses pidana, namun sayangnya, hal ini seringkali kurang mendapat perhatian baik dari masyarakat maupun aparat penegak hukum. Banyak kasus yang tak terpecahkan disebabkan oleh kurangnya kesaksian dan keterlibatan korban yang terintimidasi oleh pihak tertentu.<sup>56</sup>

Untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mendeteksi kejahatan, penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana individu yang mengetahui atau menemukan informasi terkait kejahatan merasa dilindungi secara hukum. Penuntutan kasus pelanggaran narkoba telah dilakukan secara intensif oleh aparat penegak hukum dan menjadi fokus dari banyak putusan pengadilan.<sup>57</sup> Namun demikian, meningkatnya peredaran gelap dan peredaran narkoba menunjukkan bahwa upaya penegakan hukum yang intensif belum sepenuhnya berhasil dalam mencegah perluasan peredaran narkoba.

Dalam sebuah penelitian sebelumnya, penegakan hukum terhadap peredaran narkoba telah dilakukan secara maksimal oleh aparat penegak hukum untuk menangani masalah tersebut. Namun, di kota Malang, masih terdapat

---

<sup>56</sup> Mokorimban Drake, "Perlindungan Terhadap Saksi Dalam Proses Pengakan Hukum Pidana Di Indonesia," *Lex Crimen* 3, no. 1 (2013): 21–36.

<sup>57</sup> *Ibid.*

sejumlah kendala yang dihadapi oleh penyidik Sat Resnarkoba (Satuan Reserse Narkoba) dalam menuntaskan penyidikan kasus narkotika. Para penyidik Resnarkoba Polresta Malang menghadapi serangkaian hambatan atau kendala, yang meliputi :<sup>58</sup>

### **1. Kekurangan Anggaran.**

Penyidik berusaha mengatasi kekurangan anggaran dengan mengajukan proposal untuk meningkatkan kontrak sosial, dengan harapan mendapatkan dukungan langsung dari bagian operasional. Sebelumnya, bagian operasional menganggap biaya penyidikan kasus narkotika rendah, sehingga mereka dapat menanggungnya. Namun, biaya operasional untuk kasus narkotika sebenarnya sangat tinggi.<sup>59</sup>

Sebagai solusi dari hambatan ini, keputusan Presiden Joko Widodo dalam menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2020 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Badan Narkotika Nasional menjadi langkah signifikan dalam upaya penanganan kurangnya anggaran. Dengan adanya peraturan tersebut, biaya tes narkotika yang semula menjadi beban bagi masyarakat dapat diatur dan menjadi sumber pendapatan bagi BNN. Meskipun awalnya pembuatan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika (SKHPN) tidak dipungut biaya, namun adanya kewajiban membawa tes kit narkotika atau rapid tes urine bagi pemohon menjadi solusi praktis dalam menghadapi kendala anggaran. Hal ini juga menjadi wujud komitmen pemerintah

---

<sup>58</sup> Ferdian, "Kendala Penyidik Dalam Mengungkap Teknik Baru Peredaran Tindak Pidana Narkotika (Studi Kasus Di Polres Malang Kota)."

<sup>59</sup> Ibid.

dalam meningkatkan layanan dan aksesibilitas terhadap pemeriksaan narkoba bagi masyarakat umum, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba dan mendorong upaya pencegahan yang lebih efektif.<sup>60</sup>

## **2. Sarana Dan Prasarana Yang Tidak Memadai.**

Solusi sebagai bentuk upaya untuk menangani hambatan sarana dan prasarana yang tidak memadai dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia yang ada. Penyidik berusaha meningkatkan kinerja dengan memanfaatkan peralatan penyidikan secara optimal. Peningkatan SDM penyidik dilakukan melalui pelatihan yang lebih intensif untuk mengaplikasikan teknik-teknik dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba, serta memaksimalkan tenaga anggota penyidik Satresnarkoba.<sup>61</sup>

Dalam menghadapi masalah prasarana, kolaborasi Polres Malang dengan BNN Malang telah melakukan langkah yang efektif dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan menggelar sosialisasi tentang bahaya narkoba dan pencegahannya, institusi tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan pegawai, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menjadi agen perubahan dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Langkah ini sejalan dengan upaya pemerintah dan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menciptakan lingkungan yang bersih dari narkoba. Melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya narkoba, diharapkan Polbangtan Malang dapat

---

<sup>60</sup> BNNKotaMalang, "Tingkatkan Pendapatan Negara, BNN Kota Malang Sosialisasikan PNBPN Dari Layanan Penerbitan SKHPN," [bnn.go.id](https://malangkota.bnn.go.id/tingkatkan-pendapatan-negara-bnn-kota-malang-sosialisasikan-pnbp-dari-layanan-penerbitan-skhpn/), 2020, <https://malangkota.bnn.go.id/tingkatkan-pendapatan-negara-bnn-kota-malang-sosialisasikan-pnbp-dari-layanan-penerbitan-skhpn/>.

<sup>61</sup> Ferdian, "Kendala Penyidik Dalam Mengungkap Teknik Baru Peredaran Tindak Pidana Narkotika (Studi Kasus Di Polres Malang Kota)."

melindungi mahasiswa dan pegawainya dari pengaruh buruk narkoba, serta menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi seluruh civitas akademika.<sup>62</sup>

### **3. Kekurangan Petugas Penyidik Narkotika .**

Masih ada kendala terkait kekurangan petugas penyidik narkotika, yang membuat penanganan kasus narkotika menjadi sangat sulit. Keterbatasan jumlah staf menyulitkan petugas dalam menangani kasus narkotika. Dengan jumlah staf yang terbatas, upaya ini tetap menjadi tantangan yang harus diatasi. Penyidik dalam hal ini berupaya mengatasi kendala biaya operasional dengan mengusulkan rencana peningkatan kontrak sosial dengan harapan akan ditindaklanjuti langsung oleh bagian operasi yang semula mengira biaya penyidikan kasus narkotika masih kecil sehingga memungkinkan mereka. Ditambah lagi, dalam kasus narkotika, biaya operasional yang dibutuhkan sangat tinggi.

### **4. Putusan Pengadilan Ringan**

Keputusan pengadilan yang cenderung ringan juga menjadi tantangan bagi pihak kepolisian, karena hukuman yang tidak sebanding dengan kejahatan dapat mendorong pelaku untuk mengulangi tindakan yang sama. Terutama bagi mereka yang telah kecanduan narkoba, hukuman yang ringan tidak akan memberikan efek jera yang cukup untuk menghentikan kebiasaan menggunakan dan menyebarkan narkoba.

Sebagai contoh dari upaya represif, Kejaksaan Negeri Kabupaten Malang dapat melakukan penuntutan terhadap pelaku tindak pidana narkotika dengan

---

<sup>62</sup> Polbangtan Malang, "Polbangtan Malang Dukung Program Pemberantasan Narkotika," polbangtanmalang.ac.id, 2022, <https://polbangtanmalang.ac.id/polbangtan-malang-dukung-program-pemberantasan-narkotika/>.

memberlakukan hukuman yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, Kejaksaan juga dapat terlibat dalam penyidikan terhadap kasus-kasus narkotika yang melibatkan pelaku-pelaku utama dalam jaringan peredaran narkoba. Upaya-upaya ini merupakan bagian dari strategi penegakan hukum yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada para pelaku kejahatan narkotika serta memberikan kepastian hukum dalam penanganan kasus-kasus narkotika.<sup>63</sup>

#### **5. Setiap Aktor Terikat Satu Sama Lain**

Penjahat yang terorganisir juga menjadi tantangan bagi penyidik Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Mengungkap jaringan kejahatan tersebut sangatlah sulit karena para pelaku biasanya mengatur segala hal dengan sangat hati-hati dan terstruktur. Terdapat ikatan timbal balik yang kuat antara pelaku individu, yang mencakup banyaknya pihak yang terlibat dalam peredaran narkotika.

#### **6. Perubahan Teknik Peredaran Narkotika**

Perkembangan teknologi dalam peredaran narkotika seringkali menjadi tantangan utama bagi penyidik. Pelaku narkoba sering kali menggunakan strategi baru dan mengubah pola distribusi narkotika mereka untuk menghindari deteksi oleh kepolisian.

Mengingat tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penuntasan kasus penyalahgunaan narkoba di Kota Malang oleh Penyidik Reserse Narkoba Polres Malang Kota, perlu dilakukan *upaya preventif* yang efektif untuk memberantas penyalahgunaan narkoba.<sup>64</sup> Upaya pencegahan harus dilakukan sedini mungkin,

---

<sup>63</sup> Rizki Novianto and Jurusan, "Upaya Penanggulangan Yang Dilakukan Oleh Kepolisian Dalam Memberantas Tindak Pidana Peredaran Narkoba Dikalangan Narapidana (Studi Di Polisi Resort Malang Kota)," *Brawijaya Law Student Of Jurnal* 4, no. 1 (2017): 9–15.

<sup>64</sup> Tim Hukumonline, "Upaya Preventif Dan Represif Dalam Penegakan Hukum."

dan dapat melibatkan pendekatan moralistik dan holistik, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Dalam pelaksanaannya, perlu memperhatikan konteks yang sesuai agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Pemberantasan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja harus dilakukan sejak dini untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal.<sup>65</sup> Ini juga mencakup upaya mencegah penyalahgunaan zat adiktif dan psikoaktif (NAPZA) di seluruh masyarakat, termasuk kalangan dewasa dan orang tua.

Dalam upaya penanggulangan kejahatan dan solusi mengatasi hambatan secara umum pemerintah Kota Malang melakukan berbagai upaya yang terbagi menjadi dua, *upaya pencegahan langsung* maupun *tidak langsung* dapat dilakukan.

Upaya ini mencakup berbagai strategi, antara lain :

#### 1. Upaya penanggulangan kejahatan secara langsung

Tindakan preventif sebelum terjadinya kejahatan dapat memberikan manfaat yang dirasakan dan dinikmati oleh pihak yang berpotensi terkena dampak, seperti berikut:<sup>66</sup>

- a. Melakukan pengamanan pada objek kejahatan menggunakan sarana fisik konkret untuk mencegah kontak antara pelaku dan objek melalui tindakan seperti pengamanan, pemagaran, dan langkah-langkah keamanan lainnya.
- b. Menyediakan bodyguard atau penjaga tempat kejadian perkara (TKP) untuk mencegah terjadinya kejahatan.

---

<sup>65</sup> BNNKotaMalang, "Sosialisasi Bahaya Narkoba Di SDN Dinoyo 3 Malang: Upaya Pencegahan Sejak Dini."

<sup>66</sup> Tim Hukumonline, "Upaya Preventif Dan Represif Dalam Penegakan Hukum."

- c. Mengurangi atau menghilangkan peluang terjadinya kejahatan dengan memperbaiki lingkungan sekitar, meningkatkan penerangan, melakukan modifikasi pada bangunan, jalan, dan taman agar mudah terkontrol.
- d. Melakukan perbaikan pada lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi terjadinya kejahatan, seperti perbaikan pada struktur sosial yang berdampak pada kehidupan ekonomi, seperti pemerataan pendapatan.
- e. Mencegah hubungan yang dapat menjadi pemicu terjadinya kejahatan, seperti menghindari terjalinnya hubungan antara pelaku dan korban (misalnya antara pengedar dan pengguna).

2. Upaya penanggulangan kejahatan secara tidak langsung.

Tindakan pencegahan yang dilakukan sebelum atau sesudah melakukan tindak pidana, antara lain adalah sebagai berikut.<sup>67</sup>

- a. Meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab bersama terhadap tindak pidana, meningkatkan kepercayaan diri, dan meningkatkan kewaspadaan terhadap harta benda pribadi dan milik orang lain, serta melaporkan kepada pihak berwenang atau individu lainnya jika dicurigai terjadi tindak pidana.
- b. Mengesahkan peraturan yang melarang melakukan kejahatan dengan ancaman hukuman, serta memberikan pendidikan atau pelatihan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial individu.
- c. Melakukan pengawasan atau pencegahan terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh objek tertentu.

---

<sup>67</sup> Ibid.

Dalam menghadapi kendala yang dihadapi oleh penyidik BNN Kota Malang dalam menyelesaikan kasus tindak pidana narkoba, langkah-langkah preventif dan penanggulangan terhadap masyarakat harus diambil. Tindakan ini akan secara langsung mempengaruhi tingkat peredaran narkoba yang masih tinggi di Kota Malang, sehingga dapat mengubahnya menjadi kota dengan tingkat peredaran narkoba yang rendah.

